

The Influence Of Business Capital And E-Commerce (Borongdong.Id) On Revenue MSMe In Bandung City

Pengaruh Modal Usaha Dan E-Commerce (Borongdong.Id) Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Bandung

Salma Ridhiyawati¹, Ai Fitri Nur Avia^{2*}, Gunardi³

Politeknik Piksi Ganesha^{1,2,3}

sridhiyawati@piksi.ac.id¹, afnavia@piksi.ac.id^{2*}, goenhadis@gmail.com³

ABSTRACT

At this research stage, It is a quantitative method that is based on by reviewing the amount of capital used, the source of capital used and what technology is used by the MSME actors. With the there is this research intends to understand how much influence capital and e-commerce (borongdong.id) on the turnover or income of MSMEs in the Bandung area of West Java. According to this study, the sample included 47 MSMEs dominated by micro-businesses. Multiple linear regression was used in this study with variable moderation. It was partially obtained that capital has a significant or positive influence in the Bandung area of West Java. E-commerce technology (borongdong.id) also has a positive and partially important impact, of course, on the turnover or income of MSMEs in the Bandung area of West Java. Simultaneously capital and e-commerce technology (borongdong.id) also provides a very positive and important influence on MSME income in the Bandung area of West Java.

Keywords : Business capital, e-commerce, revenue, MSME

ABSTRAK

Pada tahap penelitian ini, metode yang dipakai ialah metode kuantitatif yakni dengan meninjau jumlah modal yang digunakan, sumber modal yang digunakan serta teknologi apakah yang digunakan oleh pelaku UMKM tersebut. Dengan di adakannya penelitian ini bermaksud untuk memahami seberapa besarnya pengaruh modal dan e-commerce (borongdong.id) pada omzet atau pendapatan para pelaku UMKM di daerah Kota Bandung Jawa Barat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 47 pelaku UMKM dengan didominasi oleh para pelaku usaha mikro. Teknik yang dipakai pada penelitian ini ialah regresi linear berganda dengan variable moderasi. Didapatkan hasil secara parsial bahwa modal mempunyai pengaruh yang signifikan atau positif di daerah Kota Bandung Jawa Barat. Teknologi e-commerce (borongdong.id) ini juga berdampak positif dan penting secara parsial, tentunya atas omzet atau pendapatan UMKM di daerah Kota Bandung Jawa Barat. Secara simultan modal dan teknologi e-commerce (borongdong.id) juga memberikan pengaruh yang sangat positif dan penting bagi pendapatan UMKM di daerah Kota Bandung Jawa Barat.

Kata kunci : Modal Usaha, e-commerce, Pendapatan, UMKM

1. Pendahuluan

Mempunyai posisi yang amat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonominya. Salah satu alasannya adalah UMKM mempunyai keunggulan dalam hal memanfaatkan sumber daya alam sehingga menghasilkan karya yang padat terutama pada sektor perkenunan, perikanan, peternakan, tanaman pangan, dan lainnya. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM dan pelaku usaha yang besar atau perusahaan perusahaan besar mempunyai keterkaitan serta saling membutuhkan dan saling melengkapi, meskipun jika ditinjau justru pelaku UMKM lah yang lebih banyak menyerap tenaga kerja karena lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan yang baru menurut (Circle et al., 2021).

Menurut Rudjito pada (Novi Hardita Larasati, 2020) usaha menengah, kecil dan mikro ialah kegiatan usaha dimana keberadaannya amatlah berpengaruh pada system perkembangan ekonomi Indonesia dikarenakan, keberadaan UMKM maka akan memberikan peluang kerja yang anyar serta menambah pendapatan negara melalui pajak badan usaha.

Pada tahun 2021 data pertumbuhan UMKM menunjukkan angka kenaikan dari tahun sebelumnya, tahun 2020 jumlah UMKM di Kota Bandung adalah 437,290 UMKM sedangkan pada tahun 2021 menjadi 464,347 dalam hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 UMKM di Kota Bandung mengalami peningkatan sebesar 6,18%. Hal ini menunjukkan semakin tahun UMKM di Kota Bandung semakin meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa UMKM lebih dominan dalam menciptakan lapangan kerja seta dominan pula dalam penyerapan tenaga kerjanya, dengan begitu UMKM memberikan kontribusi yang baik terhadap pendapatan negara.

Meskipun para pelaku UMKM memiliki posisi yang amat penting pada kontribusi nasional, namun pada kenyataannya saat melaksanakan bisnis para pelaku UMKM tidak selalu lancar karena masih banyak rintangan yang membuat terhambatnya usaha yang para pelaku UMKM jalankan. Diantara beberapa kendala tersebut yaitu modal usaha, keterbatasan mengenai teknologi, serta kurangnya SDM menurut (Hasanah et al., 2020).

Menurut Bambang riyanto (1998:10) pada (bisabisnis.id, n.d.) modal merupakan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh orang pribadi maupun badan usaha yang dapat dipakai dalam membangun serta meningkatkan usaha yang baru, dalam hal produksi barang ataupun jasa. Dengan demikian dapat di katakana bahwa modal usaha adalah salah satu hal yang amat signifikan baik dalam merintis usaha maupun usaha yang sudah berjalan. Pemerintah kini telah memberikan kemudahan mengenai permodalan usaha khususnya bagi para pelaku UMKM. Hal tersebut dilakukan karena berdasarkan badan survei pusat statistik tahun 2020 sekitar 69,07% UMKM mengalami kendala dalam hal permodalan. Berdasarkan pengamatan di lapangan penyebab UMKM masih memiliki kendala dalam permodalan yaitu para pelaku UMKM masih takut jika berurusan dengan kredit perbankan sehingga para pelaku UMKM enggan untuk mengajukan permodalan pada sector perbankan. Kemudian para pelaku UMKM masih belum rapih dalam masalah administratif nya, mereka masih tidak bisa mengorganisir keuangan seperti memisahkan antara uang operasional rumah tangga (uang pribadi) dengan uang yang digunakan dalam usahanya.

Faktor lain yang menjadi kendala para pelaku UMKM selain faktor permodalan adalah faktor teknologi. Sementara itu teknologi kini telah banyak digunakan oleh para pelaku usaha karena teknologi dapat mendukung keberlangsungan usaha tersebut, teknologi sangat berpengaruh bagi proses bisnis baik itu perusahaan yang sudah berlangsung lama ataupun yang sedang di rintis. Dalam dunia bisnis, biasanya teknologi digunakan dan diimplementasikan oleh para pemain industri sebagai alat dalam memperluas segmentasi pasar seperti hal nya *e-commerce* atau perdagangan elektronik karena dengan adanya *e-commerce* para pelaku usaha akan lebih maksimal memasarkan produknya karena tidak terbatas ruang dan waktu dan customer pun dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun (Bestcamp Admin, 2018). Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan perangkat teknologi informasi (TI) seperti *e-commerce* ini dalam hal pemasaran sedangkan kunci keberhasilan dalam keberlangsungan usaha yaitu memperluas segmentasi pasar nya agar mempunyai pasar yang luas dan pasti pada (Hasanah et al., 2020). Dengan demikian pemerintah memfasilitasi para pelaku UMKM dengan memberikan kemudahan implementasi pemasaran melalui *Electronic Commerce* (e-commerce) yang bernama borongdong.id.

Borongdong.id adalah sebuah *e-commerce* yang diciptakan oleh pemerintah provinsi Jawa Barat yang di sah kan oleh Gubernur Jawa Barat guna meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di wilayah Jawa Barat. Kegiatan *launching* borongdong merupakan salah satu cara dalam meningkatkan demand melalui Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan berbelanja. Selain itu, gerakan *launching* borongdong.id juga merupakan salah satu cara pemerintah terhadap Gerakan bangga buatan Indonesia. Dengan di adakannya kegiatan ini pemerintah berharap mewujudkan UMKM yang tangguh dengan cara memanfaatkan teknologi *digital*

serta memberikan nilai tambah terhadap perekonomian sekaligus menjadikan UMKM juara baik di negeri sendiri ataupun Internasional.

2. Tinjauan Pustaka

Modal Usaha

Untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha membutuhkan modal. Jika diumpamakan sebuah rumah, modal adalah bagian pondasi yang bisa menentukan kuat dan tidaknya sebuah rumah. Begitu juga peran modal dalam usaha yang akan menjadi pondasi dalam berbisnis, karena modal yang akan menentuka besar kecilnya pendaptan yang akan di dapat. Jadi, modal ialah faktor yang harus ada sebelum memulai kegiatan usaha. Karena tidak sedikit orang yang terhambat dalam memulai usaha karena sulit medapatkan modal menurut (Purwati, 2012) .

Oleh karena itu, menurut Bambang R (2001) pada (Purwati, 2012) modal usaha mutlak adanya karena modal sangat diperlukan dalam sebuah usaha, sumbernya dapat berasal dari modal pribadi, modal dari organisasi finansial baik itu bank maupun bukan bank dan modal dari bantuan pemerintah.

Terkait dengan keputusan pembelanjaan dan persyaratan kompleks dalam kegiatan bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan keuntungan adalah pengertian dari modal menurut Widjaya, (1985) pada (Marantiani & Budhi, 2017).

E-commerce

Menurut (Turban, 2012) pada (Putra & Aswitari, 2020), *E-commerce (Electronic Commerce)* yaitu proses jual beli, mengirim, dan tukar menukar produk dan jasa serta informasi menggunakan jaringan komputer yang biasanya menggunakan jaringan internet. Penerapan *e-commerce* pasti dapat mempebesar jangkauan untuk memasarkan produk dan memperluas persaingan maka dari itu E-commerce mampu memberikan fasilitas pelayanan yang baik ataupun respon yang cepat terhadap konsumen menurut Himawan, dkk (2014) pada (Putra & Aswitari, 2020; Sutawan dkk 2022). *E-commerce* berdampak pada kinerja perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan penjualan perusahaan menurut Kraemer et al., (2002) pada (Marantiani & Budhi, 2017).

Borongdong.id

Borongdong.id menurut program Inovasi Cara Berjualan (ICALAN) dengan Ekraf dan Inovasi (KREASI) Jawa Barat guna merevitalisasi ekonomi para UMKM Jawa Barat menurut Ridwan Kamil dalam artikel (Wisnu Wage Pamungkas, 2021). Borongdong merupakan kerja sama pemerintah daerah provinsi Jawa Barat, Ekraf Jabar atau yang dikenal dengan Ekonomi kreatif Jawa Barat, serta BJB (Bank Jabar Banten) serta didukung oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Jawa Barat. Borongdong.id resmi diluncurkan pada tanggal 10 Februari 2021. Tujuan dibuatnya borongdong.id ini untuk membantu para UMKM yang menurun omsetnya karena terkena dampak pandemi Covid-19 .

Pemerintah juga mendorong ASN (Aparatur Sipil Negara) untuk ikut berkontribusi dalam program ini, karena pendapatan ASN tidak termasuk kalangan yang terdampak pandemi Covid-19. Jadi lahirlah konsep “Silih Asih Silih Tulungan” dalam skala yang besar dengan melibatkan seluruh /ASN yang ada di Jabar yang jumlahnya mencapai tiga ratus ribu lebih, yang di prediksi akan menjadi pasar yang potensial bagi UMKM yang berjualan di borongdog.id.

Pendapatan

Penerimaan penghasilan yang didapat dari melaksanakan sebuah kegiatan yang berpengaruh terhadap perekonomian yang berhubungan dengan kegiatan industrial serta hasil

perdagangan aspek produksi yang dipunyai industri tersebut, yaitu definisi pendapatan menurut Boediono (2000) pada (Gonibala, 2019).

Poin yang amat penting dalam sebuah bisnis, karena dalam melaksanakan suatu bisnis pasti harus memahami hasil serta jumlah omzet atau pendapatan yang didapatkan semasa melaksanakan bisnis tersebut adalah pandangan pendapatan menurut Artaman, et al (201) pada (Noviono & Pelitawati, 2019). Pendapatan ialah balasan jasa berdasarkan pemakaian yang berhubungan dengan pengelolaan atau pengolahan yang dipunyai oleh bagian rumah tangga dan bagian perusahaan yang berwujud imbalan dan tunjangan, kontrak, bunga dan juga laba/profit pada pengertian ekonomi, menurut Sukirno,(2002) pada (Noviono & Pelitawati, 2019). Dalam meningkatkan pendapatan bersih hal ini harus adanya penggunaan biaya operasional sehari-hari yang efektif dan efisien (Gunardi, 2019).

UMKM

UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah, ialah kegiatan komersial di bidang ekonomi yang dilaksanakan oleh masyarakat baik itu kelompok, keluarga maupun perorangan dengan berjalan secara mandiri dan berskala kecil. Menurut Siswono (2014) pada (Sularsih & Sobir, 2019), UMKM adalah kegiatan bisnis yang mampu bertahan lama daripada usaha bidang yang lain, karena benar terbukti pada pasca krisis tahun 1997. Maka dari itu, UMKM berperan penting pada ekonomi Indonesia. Walaupun UMKM perannya penting, tetapi usaha ini tidak selalu berjalan dengan baik dan mulus, karena ada beberapa hambatan dan kendala yang ditemui oleh para UMKM. Hambatan dan kendalanya itu bisa berasal dari kurangnya modal usaha dan SDM serta ketidakmandirian di bidang teknologi menurut Setianto, dkk (2016) pada (Hasanah et al., 2020).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai kriteria UMKM pada wujud permodalan yakni di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria UMKM

Jenis Usaha	Kriteria	
	Asset	Omzet
Usaha Mikro	0 s/d 50 Juta	0 s/d 300 Juta
Usaha Kecil	50 Juta s/d 500 Juta	300 Juta s/d 2,5 Miliar
Usaha Menengah	500 Juta s/d 10 Miliar	2,5 Miliar s/d 50 Miliar

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jenis-jenis usaha yang termasuk UMKM mempunyai asset mulai dari 0 sampai dengan 10 Miliar Rupiah, dan penghasilan/omzet mulai dari 0 sampai 50 Miliar Rupiah.

Jika UMKM dijalankan serta ditingkatkan dengan apik, maka terwujudnya bidang usaha yang unggul dan kuat serta harus didukung oleh administrasi yang baik.

3. Metode Penelitian

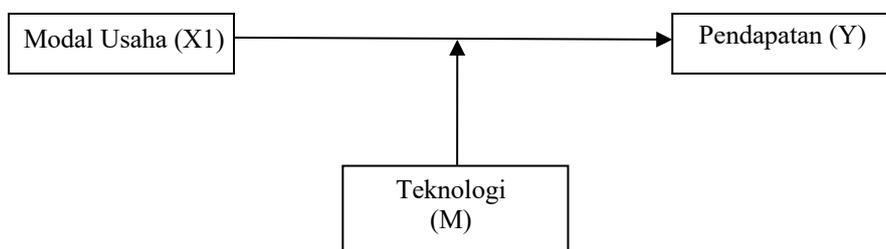
Pada penelitian ini, wilayah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu di Kota Bandung Jawa Barat. Alasan menentukan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena di Kota Bandung jumlah UMKM lumayan tinggi, hal ini terjadi karena Kota Bandung ialah salah satu kota yang dijadikan ikon Jawa Barat sehingga banyaknya tempat-tempat pariwisata dan menghasilkan sector-sektor pertokoan. Subyek dalam riset ini ialah para pelaku UMKM yang ada di Kota Bandung. Sementara itu yang merupakan objek pada riset ini adalah perkembangan pengaruh modal dan E-Commerce (bodongdong.id) terhadap pendapatan usaha di Kota Bandung.

Dalam riset ini, populasinya ialah pengusaha usaha mikro, kecil, serta menengah yang terdapat di Kota Bandung dengan menggunakan dengan mengenakan Metode pengambilan

sampel stratified random sampling Populasi serta sampling yang digunakan pada studi ini yakni sejumlah 47 pelaku UMKM.

Prosedur pengumpulan informasi dalam riset ini ialah melalui metode observasi serta menyebar kuisioner. Data primer menjadi data yang dipakai dalam riset ini. Metode analisis yang dipakai pada riset ini yakni metode analisis data regresi linear berganda dengan variable moderasi. Uji asumsi klasik yang dipakai merupakan uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heterokedastisitas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Model Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Peserta dalam survei ini dicirikan oleh karakteristik yang dibagi menjadi jenis kelamin serta jenis usaha apakah termasuk mikro, kecil, atau menengah. Pada Tabel 2 ini menjelaskan mengenai Karakteristik jawaban berdasarkan kriteria. Tabel 2 ini menunjukkan bahwa jenis kelamin wanita lebih mendominasi daripada laki-laki.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Orang	%
1	Wanita	34	72
2	Pria	13	28
Total		47	100

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden dengan berbagai usahanya. Dapat dilihat pada tabel 3 jenis usaha mikro lebih banyak dibandingkan dengan jenis usaha kecil dan menengah.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Responden	
		Orang	%
1	Mikro	42	89.4
2	Kecil	4	8.5
3	Menengah	1	2.1
Jumlah		47	100

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Analisis Regresi Berganda dengan Variable Moderasi (MRA)

Analisis ini dilakukan sebagai cara untuk mengetahui pengaruh modal (X1) dan E-Commerce (Borongdong.id) (M) terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung.

a. Hipotesis Pertama :

Apakah *Modal usaha* (X1) memiliki pengaruh terhadap *Pendapatan* (Y).

Hasil dari pengujian regresi I terhadap pendapatan (Y) sebagai variable dependen serta modal (X1) sebagai variable independent diterangkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.084	.064	1.342

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Angka adjusted R square memperlihatkan koefisien ataupun kedudukan variance (variable independen serta variable dependen). Nilai adjusted R square ialah 0.064 memperlihatkan jika hanya 6,4% variable Y yang bisa diuraikan oleh variable X1, selebihnya dijelaskan oleh factor lainnya

Tabel 5. Signifikans.I Nilai F Model Regresi I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.475	1	7.475	4.153	.047 ^b
	Residual	80.993	45	1.800		
	Total	88.468	46			

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 6. Signifikansi Nilai T Model Regresi I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.172	1.453		5.623	.000
	X1	.095	.047	.291	2.038	.047

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Persamaan regresi yang didapatkan

$$Y = 8.172 + 0.095X1$$

Begitu juga dapat dilihat dalam tabel diatas, bahwa hasil F hitung yakni berjumlah 4.153 dengan level signifikansi 0,047 dengan artian bahwa tidak lebih besar dengan 0,05. Hal ini membuktikan Modal (X1) berdampak positif akan pendapatan (Y).

Hasil analisis regresi I (tabel 5) menyatakan t hitung modal (X1) ialah sebanyak 2.038 lebih besar dari ttabel = t ($\alpha/2$; n-k-1 = t (0,025;45) = 2.01410 dengan level signifikasi bernilai 0,047 (memiliki pengaruh positif) serta koefisien regresi sebesar 0.095. kondisi tersebut menunjukkan bahwa Modal (X1) mempunyai dampak positif pada pendapatan (Y).

a. Hipotesis

Apakah E-Commerce (bodongdong.id)(M) memperkuat pengaruh Modal (X1) atas Pendapatan (Y).

Hasil uji regresi II dengan Modal (X1) berupa variable independent serta Pendapatan (Y) sebagai variable dependen, dan E-Commerce(borongdong.id) (M)sebagai pemoderasi. Berikut disajikan dalam Tabel 7 :

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.729	.721

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Angka adjusted R square berarti bahwa koefisien determinasi atau kedudukan variance (variable independen saat keterkaitan dengan variable dependen). Dari tabel 7 dapat ditinjau adanya peningkatan hasil dari adjusted R Square regresi I ke regresi II sejumlah 8,7%. Angka adjusted R square sebanyak 0,729 membuktikan bahwa 72,9% variable pendapatan (Y)

dapat diuraikan oleh variable modal (X1) yang dimoderasi oleh E-commerce(borongdong.id) (M).

Tabel 8. Signifikansi F Model Regresi II

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	65.567	2	32.783	62.986	.000 ^b
Residual	22.901	44	.520		
Total	88.468	46			

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 9. Signifikansi Nilai T Model Regresi II

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	9.885	.798		12.385	.000
X1	-.216	.039	-.661	-5.586	.000
XM	.023	.002	1.250	10.565	.000

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Persamaan regresi yang dihasilkan

$$Y = 9.885 - 0,216(X1) + 0,023(X1*M)$$

Hasil analisis regresi II (Tabel 6) menjelaskan variable X1*M (korelasi antara variabel Modal (X1) dan E-Commerce (borongdong.id) (M) mempunyai t_{hitung} sebesar 10.565 lebih dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025;45) = 2.01410$ dengan signifikansi 0.000 (bermoderasi/berdampak). Hal ini menunjukkan bahwa variable E-Commerce (borongdong.id) (M) sebagai pemoderasi dalam keterkaitan antara Modal(X1) dengan Pendapatan(Y).

Uji Multikolinearitas

Hasil dari pengujian multikolinearitas terlihat bahwa tidak ada atau tidak terjadi gejala antar variable independent serta variable moderasi mengenai model regresi tersebut, karena nilai dari toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF nya tidak lebih dari 10. Data tersebut ditunjukkan oleh tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	1.922	.909		2.114	.040		
X1	.033	.024	.102	1.379	.175	.951	1.052
M	.740	.064	.851	11.565	.000	.951	1.052

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, Uji Normalitas mendapatkan hasil bahwa variable – variable yang dipakai dalam riset ini telah mencukupi syarat normalitas selepas dilakukan pengujian dengan aplikasi yang digunakan ialah program SPSS 25 For Windows. Berikut tabel hasil uji normalitas.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	3.60082927
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Uji Heteroskedastisitas

Dalam heteroskedastisitas ini terlihat bahwa tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas pada studi kasus ini, karena hasil uji heteroskedastisitas memiliki hasil nilai signifikansi diatas 0,05 terhadap absolute residual secara parsial, dengan demikian dapat diartikan bahwa layak digunakan dalam memprediksi variable dependen. Berikut ini tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.600	2.105		3.135	.004
	X1	.003	.070	-.286	-1.626	.116
	M	-.131	.080	-.284	-1.627	.116

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2022

Pengaruh Modal Usaha dan E-Commerce(borongdong.id) secara simultan terhadap pendapatan

Pada penelitian ini, berlandaskan hasil dari uji f di tersebut membuktikan bahwa moda usaha dan *e-commerce* (borongdong.id) sama sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung. Asumsi ini diperkuat oleh (Maulana, 2018) yang menyatakan bahwa modal menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada pendapatan , selain itu juga target pasar menjadi satu hal yang memiliki pengaruh juga terhadap pendapatan. Jika dihubungkan dengan penelitian ini maka selaras dengan adanya modal usaha dan *e-commerce* (borongdong.id) mampu membuat target pasar semakin jelas dan akan mempengaruhi pendapatan itu sendiri.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Uji t diatas menghasilkan modal usaha yang signifikan (penting) atas pendapatan. Artinya modal usaha berdampak positif atas pendapatan UMKM di Kota Bandung. Menurut Ryanto (2001) pada (Putu & Dewi, 2014) mengatakan bahwa jika sebuah usaha memiliki modal yang lebih besar maka pendapatan yang di akan diterimanya pun akan semakin besar pula. Maka adapun korelasi dengan penelitian ini dapat diartikan bahwa modal usaha saling berdampak positif terhadap pendapatan.

Pengaruh E-Commerce (borongdong.id) Terhadap Pendapatan

Hasil uji t diatas menyatakan hasilnya *e-commerce* (borongdong.id) berdampak positif dan penting atas pendapatan UMKM di Kota Bandung. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil riset (Gustina et al., 2022) yang mengatakan bahwa *e-commerce* dapat mempermudah terjadinya transaksi antara produsen dengan konsumen sehingga membuat terjadinya peningkatan terhadap pendapatan usaha. Dengan demikian, hubungannya dengan penelitian ini adalah bahwa *e-commerce* dapat menjadi penguat antara modal dengan pendapatan

karena dengan adanya e-commerce (borongdong.id) menjadikan para pelaku UMKM mempunyai target pasar yang jelas sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Bandung.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, kesimpulannya ialah hasil uji simultan (uji f) membuktikan bahwa modal usaha serta e-commerce (borongdong.id) secara simultan berpengaruh penting atau positif terhadap pendapatan para UMKM di Kota Bandung.

Kesimpulan selanjutnya yaitu, jika lebih melimpah modal yang dihabiskan dalam sebuah bisnis maka hasil produksi atau upah yang diterima oleh pelaku UMKM di Kota Bandung akan semakin melimpah pula. Serta jika para pelaku usaha semakin melek terhadap teknologi terutama mengenai e-commerce maka pelaku usaha tersebut dapat menambah pendapatannya melalui e-commerce, karena dengan adanya e-commerce dapat mempermudah penyebaran produk atau dapat dikatakan pula bahwa segmentasi pasarnya semakin meluas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan e-commerce (borongdong.id) secara parsial berperan positif juga penting (signifikan) atas pendapatan UMKM di Kota Bandung.

Saran

Saran yang akan disampaikan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya Pemerintah di Kota Bandung yang berlandaskan penelitian ini ialah hendaknya melakukan sosialisasi jika akan melakukan pemberian bantuan. Terutama bantuan berupa modal untuk para pelaku usaha, karena masih banyak para pelaku usaha yang kesulitan mendapatkan informasi jika ada bantuan dari pemerintah. Serta memberikan atau memfasilitasi pelatihan-pelatihan kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha atau para pembisnis agar dapat memajukan kualitas SDM di Kota Bandung. Sehingga para pelaku usaha di Kota Bandung dapat mengikuti perkembangan usaha yang sedang berkembang di daerahnya dan perkembangan teknologi agar para pelaku usaha di Kota Bandung dapat mengupgrade skillnya dan dapat menghasilkan usaha-usaha yang baru dan membuka lapangan kerja baru sehingga meningkatkan pendapatan mereka dan pendapatan daerahpun akan ikut meningkat.

Daftar Pustaka

- Bestcamp Admin. (2018). *6 Peran Penting Teknologi Informasi Dalam Bisnis*. Bestcamp.Co.Id. <https://bestcamp.co.id/6-peran-penting-teknologi-informasi-dalam-bisnis/>
- bisabisnis.id. (n.d.). *Pengertian Modal Usaha (Berbagai Menurut Para Ahli)*. Bisabisnis.Id. Retrieved March 8, 2022, from [https://www.bisabisnis.id/568/pengertian-modal-usaha.html#:~:text=Menurut Andrew Mayo%2C modal usaha,dan jasa%2C serta untuk memasarkannya.&text=Modal usaha adalah uang \(tunai,dalam suatu bisnis%2Fusaha baru.](https://www.bisabisnis.id/568/pengertian-modal-usaha.html#:~:text=Menurut Andrew Mayo%2C modal usaha,dan jasa%2C serta untuk memasarkannya.&text=Modal usaha adalah uang (tunai,dalam suatu bisnis%2Fusaha baru.)
- Circle, J. I., Agustina, Y., Purba, B., Yafiz, M., & Irham, M. (2021). Pengaruh Imodal Ikerja Idan Ipenggunaan Iaplikasi I E-COMMERCE I (SHOPTIMIZE) Iterhadap Ipendapatan lumkm Idi Ikota Imedan. *2(2)*, 76–86.
- Gunardi, G., Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013–2017. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, *4(1)*.
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, *19(01)*, 56–67.
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan*

- Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Marantiani, D. N., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Jumlah Pelanggan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku UKM di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(10), 2013–2042.
- Maulana, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25–27.
- Novi Hardita Larasati. (2020). *Pengertian UMKM Menurut Para Ahli dan Undang-Undang yang Harus Dipahami sebagai Pebisnis*. Diadona.Id. <https://www.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*. 5(2), 1–8. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/3038>
- Purwati, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Lipids*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Putra, I. K. S. Di, & Aswitari, L. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Produksi Dan Omzet Penjualan Ikm Di Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9, 2645–2673. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/64172>
- Putu, T. U., & Dewi, M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/9916>
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Sutawan, K., Agustin, S. P. ., Utami, L. D., & Permoni, N. L. E. A. (2022). Pelatihan Lamikro dan E-Marketing Sebagai Strategi Penguat Usaha Mikro pada Bilqis Catering. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 2(2), 163-170. <https://doi.org/10.55583/arsy.v2i2.205>
- Wisnu Wage Pamungkas. (2021). *Selamatkan UMKM Jabar, Borongdong.id Resmi Diluncurkan*. Bisnis.Com.<https://bandung.bisnis.com/read/20210210/550/1354911/selamatkan-umkm-jabar-borongdongid-resmi-diluncurkan>